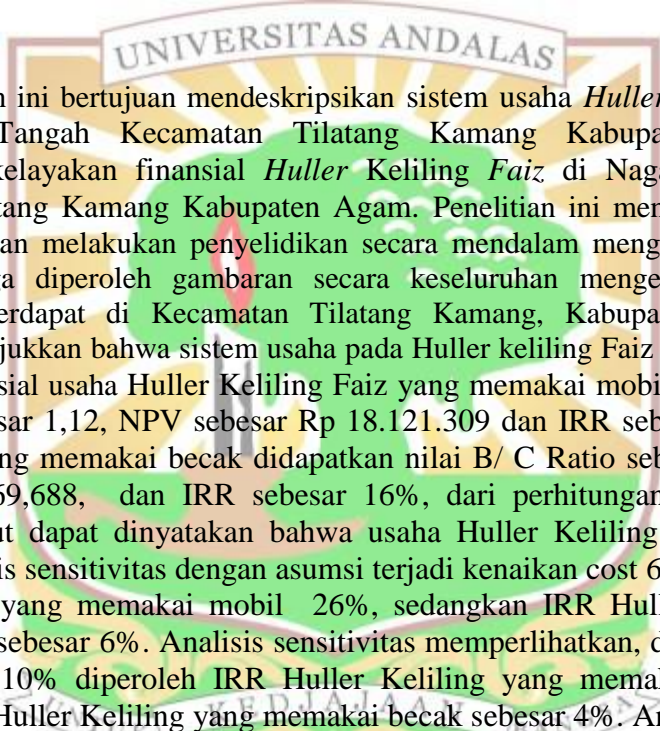


ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL *HULLER* PADI KELILING PADA USAHA FAIZ DI NAGARI KOTO TANGAH KECAMATAN TILATANG KAMANG KABUPATEN AGAM

ABSTRAK



Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan sistem usaha *Huller* Keliling *Faiz* di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam dan menganalisis kelayakan finansial *Huller* Keliling *Faiz* di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai usaha *Huller* Keliling sehingga diperoleh gambaran secara keseluruhan mengenai usaha *Huller* Keliling yang terdapat di Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem usaha pada *Huller* keliling *Faiz* sudah cukup baik. Pada aspek finansial usaha *Huller* Keliling *Faiz* yang memakai mobil didapatkan nilai B/ C Ratio sebesar 1,12, NPV sebesar Rp 18.121.309 dan IRR sebesar 37%. *Huller* Keliling *Faiz* yang memakai becak didapatkan nilai B/ C Ratio sebesar 1,012, NPV sebesar Rp 1,069,688, dan IRR sebesar 16%, dari perhitungan analisis kriteria investasi tersebut dapat dinyatakan bahwa usaha *Huller* Keliling ini layak secara finansial. Analisis sensitivitas dengan asumsi terjadi kenaikan cost 6% diperoleh IRR *Huller* Keliling yang memakai mobil 26%, sedangkan IRR *Huller* Keliling yang memakai becak sebesar 6%. Analisis sensitivitas memperlihatkan, dengan penurunan benefit sebesar 10% diperoleh IRR *Huller* Keliling yang memakai mobil 17%, sedangkan IRR *Huller* Keliling yang memakai becak sebesar 4%. Analisis sensitivitas dengan kondisi cost naik 6% dan benefit turun 10%, diperoleh IRR *Huller* Keliling yang memakai mobil 6%, sedangkan IRR *Huller* Keliling yang memakai becak sebesar 1,3%, dari perhitungan sensitivitas yang dilakukan dapat disimpulkan usaha *Huller* Keliling yang memakai mobil masih layak dijalankan walaupun dilakukan analisis sensitivitas, berbeda dengan *Huller* Keliling yang memakai becak, setelah dilakukan analisis sensitivitas tidak layak lagi secara finansial. Pemilik usaha disarankan untuk mengembangkan usahanya, karena secara finansial usaha tersebut layak, terutama usaha *Huller* Keliling yang memakai mobil.

Kata kunci : *Huller keliling, analisis finansial, B/C, NPV, IRR*

**AN ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY OF MOBILE RICE
MILLING UNIT *FAIZ* IN NAGARI KOTO TANGAH, TILATANG KAMANG
SUBDISTRICT, AGAM REGENCY**

ABSTRACT

This research aims to describe the aspect of business system of mobile rice milling unit *FAIZ* in Nagari Koto Tengah, Tilatang Kamang Subdistrict, Agam Regency and to analyze financial feasibility of the mobile rice milling unit. This is a case study with a deep observation of research subject to obtained a comprehensive overview of the mobile rice milling unit. The research finds that the business system has run well. There are two types of mobile rice milling unit owned by *FAIZ* which are truck rice milling unit and trishaw rice milling unit. Moreover the financial analysis of truck rice milling unit shows that the value of B/C ratio, NPV and IRR respectively are 1.12, Rp18.121.309 and 37%. Meanwhile trishaw rice milling unit has B/C ratio of 1.012, NPV of Rp1.069.688 and IRR of 16%. Based on investment criteria analysis above, *FAIZ* mobile rice milling unit is financially feasible. Furthermore the sensitivity analysis with assumption of cost increased by 6%, it is obtained IRR value for truck rice milling unit is 26%, while for trishaw rice milling unit is 6%. Additionally in case of benefit decreased by 10%, IRR value for truck rice milling unit is 17%, while for trishaw rice milling unit is 4%. Moreover sensitivity analysis with assumption of cost increased by 6% and benefit decreased by 10% simultaneously, it is obtained IRR value for truck rice milling unit is 6%, while IRR for trishaw rice milling unit is 1.3%. Based on the sensitivity, analysis truck rice milling units is financially feasible to keep running. However, based on sensitivity analysis above, trishaw rice milling unit is no longer feasible to be run. Therefore The owner should develop the business especially truck rice milling unit because the business is financially feasible.

Key words : *mobile rice milling unit, financial analysis, B/C, NPV, IRR*